BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen penting dalam dunia usaha adalah investasi yang ditanamkan oleh para pemilik modal. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2003). Salah satu jenis investasi yang dapat menjadi pilihan adalah investasi di pasar modal. Pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Sunariyah, 2006).

Pendapatan dari investasi saham dapat berupa dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan penerimaan perusahaan yang berasal dari laba untuk dibagikan ke investor, sedangkan *capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham karena sebagian investor ingin mendapatkan pengembalian dengan segera. Investor umumnya lebih tertarik untuk mendapatkan *capital gain* dibandingkan dengan dividen (Rohmah, 2012).

Setiap perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal di Indonesia perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal di Indonesia. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Investor cenderung memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya. Oleh sebab itu, seorang investor harus mampu menilai perusahaan yang produktif dan menguntungkan agar tidak salah dalam mengambil keputusan investasinya.

Wina, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Pengembalian Saham, 2016
UIB Repository©2016

Setiap investor mengharapkan pengembalian yang optimal dari saham yang dimilikinya. Kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian saham dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, terutama adalah kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Investor dapat mendapatkan gambaran mengenai kinerja suatu perusahaan dari laporan keuangan yang diterbitkan.

Laporan keuangan menjadi informasi yang sangat penting bagi investor sebelum membuat keputusan investasi. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan juga harus menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pelaku bisnis dalam keputusan ekonomi dan dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterprestasikan keadaan suatu perusahaan (Febyanti, 2008).

Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan ada yang terkait dengan data finansial secara kuantitatif maupun informasi lain yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang lebih bersifat kuantitatif. Semua informasi tersebut harus dapat diperoleh agar investor dapat mengetahui dengan lebih tepat keadaan perusahaan tersebut.

Data finansial kuantitatif dapat dianalisa lebih lanjut dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan yang ada. Rasio keuangan tersebut dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Penggunaan analisis laporan keuangan dengan rasio ini digunakan untuk memperoleh informasi yang rinci tentang kinerja yang dicapai perusahaan dan situasi serta keadaan keuangan suatu perusahaan. Namun selain data finansial, tingkat pengungkapan informasi dalam suatu laporan keuangan juga sangat diperlukan.

Wina, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Pengembalian Saham, 2016
UIB Repository©2016

Perusahaan perlu melakukan pengungkapan yang memadai untuk menggambarkan kondisi yang sedang dihadapi perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian pernah dilakukan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian saham perusahaan. Salah satu faktor yang diuji adalah kinerja perusahaan yang digambarkan dengan berbagai analisis rasio keuangan dan juga tingkat pengungkapan informasi dalam suatu laporan keuangan.

Ulupui (2009) melakukan penelitian mengenai tingkat pengembalian saham pada 13 perusahaan manufaktur. Penelitian tersebut menguji pengaruh dari berbagai rasio keuangan terhapat pengembalian saham. Rasio keuangan yang diuji adalah *current ratio, return on asset, debt to equity ratio,* dan *total asset turnover.*

Trisnaeni (2007) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengembalian Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Pada penelitian tersebut kinerja keuangan digambarkan dengan menggunakan rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio EPS dan PER mempunyai pengaruh yang positif terdapat pengembalian saham, sedangkan rasio DER, ROI, dan ROE mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pengembalian saham.

Penelitian yang dilakukan Bushee dan Noe (2000) melihat pengaruh yang diberikan oleh tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan laporan keuangan akan mengurangi asimteri informasi yang ada antara pihak manajemen dan investor. Hal ini akan mendorong peningkatan pergerakan harga saham. Kualitas pengungkapan yang tinggi mengurangi asimetri informasi,

Wina, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Pengembalian Saham, 2016
UIB Repository©2016

sehingga akan meningkatkan likuiditas pasar yang berdampak positif pada volume perdagangan saham (Grinning, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan menguji faktor kinerja keuangan yang diwakili dengan beberapa rasio keuangan dan juga tingkat pengungkapan informasi pada laporan keuangan. Penelitian ini berjudul **"Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Pengungkapan Informasi terhadap Pengembalian Saham".**

1.2 Permasalahan Penelitian

Beberapa permasalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham?
3. Apakah *total aset turnover* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham?
4. Apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham?
5. Apakah *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham?
6. Apakah tingkat kualitas pengungkapan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham?

Wina, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Pengembalian Saham, 2016
UIB Repository©2016

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.
2. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.
3. Untuk mengetahui apakah *total aset turnover* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.
4. Untuk mengetahui apakah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.
5. Untuk mengetahui apakah *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.
6. Untuk mengetahui apakah tingkat kualitas pengungkapan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai variabel apa saja di dalam kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi pengembalian saham dalam laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui pentingnya pengembalian saham pada

Wina, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Pengembalian Saham, 2016
UIB Repository©2016

perusahaan sehingga dapat mengetahui tingkat pengambilan keputusan suatu kegiatan ekonomi.

2. Bagi investor

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi-informasi mengenai variabel-variabel kinerja keuangan yang mempengaruhi pengembalian saham, serta sebagai salah satu bahan pertimbangan investor dalam melakukan analisis sebelum mengambil suatu keputusan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai kinerja keuangan dan pengembalian saham.

1.4 Sistematikan Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitan ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan penelitan ini.

Wina, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Pengembalian Saham, 2016
UIB Repository©2016

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, dan teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IVANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dan memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti yang masa akan datang.

Wina, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Pengembalian Saham, 2016
UIB Repository©2016